

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Subramanyam & John (2012), rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis keuangan yang dapat menghasilkan beberapa rasio dari laporan keuangan, dari beberapa rasio tersebut terdapat rasio yang digunakan umum dan rasio yang hanya untuk keadaan suatu industri tertentu. Rasio keuangan juga sebagai alat yang digunakan oleh para pemangku kepentingan seperti pemilik perusahaan, manajemen, analisis keuangan, investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya untuk mengukur, membandingkan, dan mengevaluasi kinerja keuangan dari suatu perusahaan atau entitas bisnis.

Rasio keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis dapat mencerminkan bagaimana hubungan antara berbagai unsur yang ada dalam laporan keuangan, dimana bertujuan untuk menganalisis serta menggambarkan aspek-aspek dari kesehatan keuangan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan bisa mendapatkan wawasan tentang kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan yang lebih maksimal. Menilai kinerja perusahaan untuk menyelesaikan masalah keuangan dan membuat keputusan yang cepat dan terinformasi, laporan keuangan harus dianalisis. Manajemen dapat mendalami mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan diperlukan oleh pihak lain yang memiliki kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pemerintah, selain perusahaan & manajemennya, dalam upaya untuk mengevaluasi situasi keuangan perusahaan & perkembangannya. Laba sering kali dipergunakan sebagai dasar untuk ukuran keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan, keputusan investasi, dan proyeksi perubahan laba yang akan mempengaruhi keputusan investor saat ini & calon investor untuk berpartisipasi dalam perusahaan di masa depan (Hasanudin, 2021). Laba dapat berfungsi untuk menjelaskan bagaimana kinerja suatu perusahaan di masa lalu.

Manajer bukanlah satu-satunya yang tertarik dengan informasi investor, serta pihak berkepentingan lainnya seperti kreditur & pemerintah juga akan tertarik.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya melalui rasio keuangan. Menurut Wetson (2019), ada enam bentuk rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian. Pada penelitian ini, untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan suatu penilaian atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Darmawan (2020), rasio profitabilitas dapat menilai kemampuan efektivitas manajemen perusahaan berdasarkan pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas juga berguna untuk mengetahui bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usaha dan ekuitas yang dimilikinya (Panjaitan, 2020).

Rasio keuangan pada perusahaan pelayaran dapat berguna bagi pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana suatu perusahaan di sektor pelayaran beroperasi secara finansial, mengidentifikasi masalah potensial, dan mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kesehatan keuangan atau mengoptimalkan hasil investasi. Industri jasa pelayaran di Indonesia, sebagai bagian integral dari sektor ekonomi, telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa periode tahun terakhir. PT Samudera Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri ini, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018- 2022. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji kinerja keuangan perusahaan jasa pelayaran, karena hal ini mencerminkan daya tahan dan keberlanjutan perusahaan di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Analisis rasio profitabilitas menjadi fokus utama penelitian ini karena rasio-rasio ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya. Rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) menjadi indikator penting untuk mengukur efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan perusahaan.

Tabel 1.1 Data Aset dan Pendapatan Jasa 2018-2022

TAHUN	ASET	PENDAPATAN JASA
2018	599.790.746	482.446.122
2019	517.225.263	438.865.360
2020	574.144.140	490.839.680
2021	829.181.216	672.918.136
2022	1.153.416.013	1.150.960.031

(Sumber: Website PT Samudera Indonesia Tbk)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana rasio profitabilitas dapat memengaruhi kinerja keuangan PT Samudera Indonesia Tbk. Analisis ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan jasa pelayaran, khususnya PT Samudera Indonesia Tbk, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi sektor ini dan juga memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan penulis yaitu “Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT Samudera Indonesia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (ROA, ROE, GPM, dan NPM)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan PT Samudera Indonesia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (ROA, ROE, GPM, dan NPM).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan, adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis di bidang keuangan dan manajemen, khususnya terkait analisis rasio profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan jasa pelayaran di pasar modal Indonesia.
2. Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan seperti manajemen perusahaan, investor, analis keuangan, dan regulator pasar modal. Informasi ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan strategis dan investasi.
3. Temuan penelitian dapat memberikan dasar bagi manajemen PT Samudera Indonesia Tbk untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih efektif. Ini termasuk perbaikan dalam pengelolaan aset, pengendalian biaya, dan peningkatan profitabilitas.
4. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi investor dan calon investor untuk menilai potensi investasi di PT Samudera Indonesia Tbk. Analisis rasio profitabilitas dapat menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan dan potensinya untuk memberikan hasil yang baik.
5. Penelitian ini dapat dijadikan landasan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang terkait atau untuk perusahaan jasa pelayaran lainnya. Pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Penulisan penelitian dibagi menjadi lima bab, dengan setiap babnya terbagi atas beberapa sub bab yang saling berkaitan. Berikut sistematika penulisan penelitian:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian seperti Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Rasio Profitabilitas, serta Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang hasil analisis data, serta pembahasan atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan, serta membahas keterbatasan yang harus disampaikan terkait dengan topik penelitian.